

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber daya dalam suatu perusahaan adalah SDM atau karyawan. Dalam suatu perusahaan karyawan memiliki peran penting untuk bersaing dalam menciptakan hasil kerja yang berkualitas, karena peran penting dari SDM diminta untuk memenuhi tujuan suatu perusahaan terutama dalam hal meningkatkan hasil kerja yang SDM lakukan. Kinerja dalam perusahaan selalu menjadi pusat perhatian dalam suatu perusahaan. Menurut (Bhastary dan Suwardi, 2018:51), kinerja karyawan merupakan keseluruhan dari hasil pekerjaan seseorang sesuai waktu yang telah ditentukan dalam melaksanakan pekerjaannya seperti kriteria, sasaran atau target serta standar hasil kerja yang sudah ditentukan dan disepakati bersama.

Fenomena seperti ini juga terjadi dalam perusahaan retail PT.CENTRAL DIESEL, sebagaimana karyawan yang melakukan tugas menunjukkan hasil kerja karyawan yang tidak stabil. Kinerja karyawan merupakan faktor penentu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, sehingga tidak ada hentinya menjadi topik pembicaraan dalam perusahaan. Karena itu kinerja merupakan bagian yang sangat penting manfaatnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu keselamatan dan kesehatan kerja K3, kemampuan kerja dan lingkungan kerja.

Salah satu faktor yang dihubungkan dengan kinerja karyawan yaitu kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Menurut (Kurniawati, 2013:3), Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menjadi salah satu prioritas yang utama bagi

perusahaan untuk melindungi pekerja dari bahaya yang menimpa. Tenaga kerja yang sehat merupakan faktor penentu yang vital bagi pertumbuhan suatu perusahaan. Produktifitas tenaga kerja akan menurun apabila tenaga kerja tersebut terganggu kesehatannya. Hal ini diperkuat penelitian sebelumnya dari (Simbolon, 2017), menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dari karyawan, sebagaimana dalam penelitian (Maryam dan Prakosawati, 2022), Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) perlu diperhatikan bagi peningkatan kinerja karyawan.

Selain faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3), ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja yaitu kemampuan kerja. Menurut (Blancard dan Hersey, 2013), Kemampuan kerja adalah keadaan yang terdapat pada pekerja dengan sungguh-sungguh berdaya dan berhasil guna sesuai bidang pekerjaan yang sudah ditentukan. Kemampuan kerja juga dianggap berpengaruh pada baik tidaknya kinerja dari karyawan. Adapun dengan penelitian (Sukmawati dan Sugiant, 2021), yang mengungkapkan bahwa kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini didukung penelitian dari (Nurhaedah dkk, 2018) yang juga menunjukkan hasil bahwa kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Akan tetapi hasil penelitian (Wardani, 2017), menunjukkan bahwa kemampuan kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

Adapun faktor yang menentukan kinerja karyawan yaitu lingkungan kerja. Menurut (Wibowo dan Widiyanto, 2019:146), Lingkungan kerja adalah tempat bekerja dalam suatu perusahaan maupun di sekitar tempat kerja karyawan tersebut

melakukan aktivitas pekerjaannya setiap hari. Lingkungan kerja yang menyenangkan sangatlah penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, sehingga para karyawan yang ada di ruang lingkup lingkungan kerja dikatakan baik apabila ketika karyawan dapat memberikan kontribusi yang cukup atau besar kepada perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kemajuan perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh (Siagian dan Pranoto, 2019: 279), menyatakan lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan secara positif dan signifikan. Sebagai mana juga penelitian dari (Setiawan, 2018) yang mengemukakan bahwa terjadi pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Permasalahan yang terjadi tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan PT. Central Diesel sangatlah mengkhawatirkan. Beberapa fenomena yang muncul termasuk tingginya tingkat kecelakaan kerja dan cedera yang terjadi di tempat kerja, kurangnya pemahaman dan kesadaran akan protokol K3, serta kurangnya penegakan aturan dan regulasi yang berhubungan dengan K3. Hal ini secara langsung mempengaruhi kinerja karyawan, mengakibatkan penurunan produktivitas, absensi yang tinggi, dan potensi kerugian finansial bagi perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan serius untuk meningkatkan kesadaran, pelatihan, dan pengawasan terhadap aspek K3 guna menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan, serta meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba memahami fenomena yang mengacu pada hasil penelitian terdahulu seperti penelitian (Iwan Setiawan, 2018) yang mengungkapkan bahwa keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan

lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Demikian pula dengan hasil penelitian (Nurhaedah dkk, 2018) mengungkapkan bahwa kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sebagaimana juga penelitian (Siagian dan Pranoto , 2019:278), yang berkesimpulan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan tersebut dengan mengacu pada rumusan masalah yang akan dibahas selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Keselamatan, kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT.CENTRAL DIESEL di Surabaya?
2. Apakah kemampuan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT.CENTRAL DIESEL di Surabaya?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh dalam kinerja karyawan pada PT.CENTRAL DIESEL di Surabaya?
4. Apakah Keselamatan, kesehatan kerja (K3) kemampuan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT.CENTRAL DIESEL di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Keselamatan, kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT.CENTRAL DIESEL di Surabaya.
2. Untuk mengetahui kemampuan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT.CENTRAL DIESEL di Surabaya.
3. Untuk mengetahui lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT.CENTRAL DIESEL di Surabaya.
4. Untuk mengetahui Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3), Kemampuan Kerja, dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada PT.CENTRAL DIESEL di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dari teori yang telah diperoleh selama kuliah serta dapat memberikan sumbangsi pemikiran tentang seberapa berpengaruh Keselamatan, kesehatan kerja (K3), kemampuan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dalam suatu perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan bagi perusahaan khusus nya PT.CENTRAL

DIESEL untuk memperbaiki masalah yang ada dalam menciptakan kinerja yang baik dalam suatu perusahaan.

3. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan juga referensi, khususnya bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk dijadikan bahan bacaan dan bahan pembandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Setelah adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan suatu gambaran atau sebuah informasi pendukung bagi peneliti selanjutnya yang terkait Keselamatan, kesehatan kerja (K3), kemampuan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan cukup tambahan informasi untuk dapat memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selanjutnya..